

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPTIF DENGAN METODE *THINK TALK WRITE* PADA KELAS VA SDN TEGAL PARANG 05 SEMESTER GANJIL 2024/2025

¹Gea Ananda Agustina, ²Robiatul Munajah

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FEBH, Universitas Trilogi
e-mail: geaananda29@trilogi.ac.id, nengrobiatulmunajah@trilogi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan menulis deskriptif di kalangan siswa kelas V A SDN Tegal Parang 05 melalui penerapan metode *Think Talk Write* (TTW) selama semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, dikaitkan dengan motivasi rendah, karakteristik siswa yang negatif, dan metode pengajaran yang tidak efektif. Model TTW mendorong partisipasi siswa aktif dengan memfasilitasi dialog terstruktur dan pemikiran reflektif, yang membantu dalam pembuatan ide dan ekspresi secara tertulis. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa dan hasil pembelajaran secara keseluruhan. Temuan menunjukkan bahwa metode TTW tidak hanya menumbuhkan pemikiran kritis dan komunikasi tetapi juga mengarah pada peningkatan penting dalam kinerja menulis siswa, sehingga mengatasi tantangan pendidikan yang diidentifikasi. Penelitian ini berfungsi sebagai dasar untuk studi masa depan yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis di pendidikan dasar.

Kata Kunci: Menulis Deskriptif, Metode *Think Talk Write*, Peningkatan keterampilan Menulis, Pendidikan Dasar, Keterlibatan Siswa, Tantangan Pendidikan.

Abstract

This research focuses on improving descriptive writing skills among fifth-grade students at SDN Tegal Parang 05 during the first semester of the 2024/2025 academic year through the application of the Think Talk Write (TTW) method. The study identifies several challenges faced by students, including low motivation, negative student characteristics, and ineffective teaching practices that hinder their writing abilities. The TTW model promotes active engagement by encouraging students to think, discuss, and write collaboratively, which aids in the development of their ideas and enhances their writing skills. The objective of this study is to evaluate the effectiveness of the TTW method in fostering improvements in students' descriptive writing and overall academic performance. Preliminary findings indicate that the implementation of the TTW method significantly enhances students' writing capabilities, thereby addressing the existing educational challenges. This study contributes valuable insights for future research aimed at enhancing writing skills in primary education settings.

Keywords: *Descriptive Writing, Think Talk Write (TTW), Writing Skills Enhancement, Primary Education, Student Engagement, Educational Challenges.*

PENDAHULUAN

Dalam konteks lanskap pendidikan Indonesia, kemampuan menulis secara efektif sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa. Namun, survei terbaru menunjukkan bahwa keterampilan menulis di kalangan siswa Indonesia, terutama dalam menulis deskriptif, sangat rendah, dengan skor hanya 0,8 untuk generasi milenial dan non-milenial. Penelitian ini dimotivasi oleh tantangan yang diamati yang dihadapi oleh siswa kelas lima SDN Tegal Parang 05, di mana faktor-faktor seperti motivasi rendah, karakteristik siswa yang negatif, dan metode pengajaran yang tidak efektif telah berkontribusi pada perjuangan mereka dalam menulis.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini menerapkan metode *Think Talk Write* (TTW), pendekatan pedagogis yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui dialog terstruktur dan pembelajaran kolaboratif. Metode TTW mendorong siswa untuk berpikir kritis, terlibat dalam diskusi, dan mengartikulasikan ide-ide mereka sebelum menyerahkannya ke kertas, sehingga menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang proses penulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode TTW dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif di antara siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada kinerja akademik mereka secara keseluruhan. Dengan berfokus pada pendekatan inovatif ini, penelitian ini berusaha memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang efektif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dalam pengaturan pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan keterampilan menulis deskriptif di kalangan siswa kelas lima SDN Tegal Parang 05 melalui pendekatan *Think Talk Write* (TTW). Metode ini disusun untuk memfasilitasi pembelajaran aktif

dan keterlibatan di antara siswa, memungkinkan mereka untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka secara efektif. Desain Penelitian studi ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas, yang melibatkan siklus berulang perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pendekatan ini memungkinkan peningkatan berkelanjutan dan adaptasi strategi pengajaran berdasarkan umpan balik dan kinerja siswa. Peserta pada penelitian ini menargetkan siswa kelas VA SDN Tegal Parang 05 selama semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Pemilihan kelompok ini didasarkan pada kebutuhan mereka yang teridentifikasi untuk peningkatan keterampilan menulis. Metode TTW diimplementasikan dalam serangkaian pelajaran di mana siswa didorong untuk memikirkan topik tersebut, mendiskusikan ide-ide mereka dengan teman sebaya, dan kemudian menuliskan pemikiran mereka. Metode ini berkaitan dengan berpikir kritis dan pembelajaran kolaboratif, yang penting untuk mengembangkan keterampilan menulis. Teknik pengumpulan data dikumpulkan menggunakan berbagai teknik yaitu melalui observasi, penilaian menulis pra- dan pasca-tes untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis deskriptif mereka, serta dokumentasi. Metode penelitian komprehensif ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang efektif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis di pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus penelitian dengan setiap siklus terdiri dari 6 pertemuan. Hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan berdasarkan aktivitas guru dalam mengamati selama pembelajaran dikelas pada materi menulis teks deskripsi dengan metode think, talk, write. Sebelum dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *Think, Talk, Write* (TTW) peneliti melakukan observasi di hari pertama berkunjung ke sekolah dengan mengamati pada saat pembelajaran berlangsung, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024, didapatkan

data hasil belajar siswa sebanyak 18 dari 20 siswa belum tuntas atau belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata 57, dan 2 dari 20 siswa telah lulus KKM. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran media yang digunakan belum sesuai dan hanya mengandalkan buku paket yang disediakan, sedangkan pada model pembelajaran yang diterapkan dikelas adalah ceramah dan memberikan quis.

Maka dari itu peneliti melakukan tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus hal tersebut dikarenakan pada siklus I ditemukan hasil penelitian yang belum optimal sehingga perlunya perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke II yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan penelitian siklus I pada siswa SDN Tegal Parang 05 Mampang, Jakarta Selatan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 hingga 14 Agustus 2024 dengan jumlah 6 kali pertemuan sedangkan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 6 September 2024 dengan 6 kali pertemuan. Jadi total pertemuan siklus I dan II berjumlah 12 kali pertemuan.

Siklus I penerapan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar kelas V A masih belum optimal karena masih ada beberapa indikator pembelajaran yang belum tercapai. Nilai untuk lulus KKM adalah 75 dan dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario pembelajaran hanya mencapai 20% serta hasil tes belajar siswa yaitu 4 dari 20 siswa lulus KKM dengan rata-rata nilai 67 dengan nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 60. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kembali pada siklus II.

Siklus II dilakukan dengan harapan adanya peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) pada siswa kelas V A SDN Tegal Parang 05 Mampang, Jakarta Selatan. Setelah dilaksanakan dapat diketahui bahwa hasil tindakan penelitian lebih optimal hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan skenario siswa yang telah mencapai 100% serta hasil tes belajar siswa yaitu 20 siswa lolos KKM, pada siklus II diperoleh rata-rata nilai 90 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80. Karena telah tercapainya tujuan pembelajaran serta meningkatnya keterampilan menulis teks deskripsi siswa maka peneliti tidak perlu melakukan penelitian kembali. Melihat adanya perubahan dari siklus I dan II membuktikan

pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan metode *Think, Talk, Write* (TTW) memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis hal ini dikarenakan siswa melihat secara langsung metode dan media yang mendukung pembelajaran, sehingga siswa termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator yang dimana guru melaksanakan pembelajaran semaksimal mungkin sehingga keterampilan mengajar guru dapat meningkat, sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran yang berperan aktif dalam pembelajaran sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Think, Talk, Write* (TTW) merupakan strategi instruksional yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis deskriptif siswa kelas V SDN Tegal Parang 05. Peningkatan yang signifikan dalam skor pasca-tes dibandingkan dengan skor pra-tes menunjukkan bahwa siswa dapat mengekspresikan ide-ide dan pemahaman mereka dengan lebih baik sampai dengan menyusun tulisan mereka setelah intervensi. Penerapan metode TTW menyebabkan adanya peningkatan siswa dalam keterlibatan berpartisipasi pada saat proses pembelajaran. Siswa menjadi peserta yang lebih aktif dalam diskusi, yang berkontribusi positif pada keterampilan menulis mereka khususnya pada materi teks deskripsi. Pergeseran dari pembelajaran pasif ke pembelajaran aktif ini sangat penting untuk perkembangan mereka.

Saran

Disarankan agar memperhatikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan agar kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang mencakup aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas V dengan menggunakan metode *Think, Talk, Write* (TTW), maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) Bagi guru : hasil penelitian menulis teks deskripsi dengan metode Think, Talk, Write (TTW) digunakan referensi guru dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa dan dapat dijadikan sarana guru dalam memilih model pembelajaran dalam pembelajaran yang inovatif.
- 2) Bagi siswa : metode pembelajaran Think, Talk, Write (TTW) dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi serta dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.
- 3) Bagi sekolah : penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penerapan metode pembelajaran Think, Talk, Write (TTW) maupun pembelajaran inovatif yang lain dalam proses peningkatan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA (Heading 1)

- Adityaningrum, D., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (n.d.). *Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*.
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1011–1016. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>
- Dalilah, D., & Halidjah, S. (n.d.). *ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA KELAS V SDN 03 PONTIANAK KOTA* (Vol. 7, Issue 1).
- Jurnal, L., Desimyari, M., Putra, I. K. A., Manuaba, I. B. S., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S. (2018). Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Siswa A R T I C L E I N F O. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), 281–289. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05). <https://lipi.go.id/id/>
- Luh, N., Yuni Arista, P., Semara Putra, N., & Kunci, K. (2019). LOGO Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia A R T I C L E I N F O. *International Journal of Elementary*

Education, 3(3), 284–292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>

- Pendidikan Dasar Flobamorata, J., Bahri, A., Paida, A., Artikel, R., Kunci, K., Karangan Deskripsi, M., & Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung, T. (2023).) 2023, hal. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(3), 792–799. <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Pendidikan, J., Dan Humaniora, S., Juliani, L., Alam, S., & Malik Iskandar, A. (2022). PENERAPAN MODEL THINK TALK WRITE UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR. *Agustus*, 2(2), 134–145. <https://doi.org/10.37289/kapasa.v2i2>
- Pujiarti, T., & Ziaulhaq, M. (n.d.). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE DENGAN MAKE A MATCH TERHADAPPENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA. *Media Pendidikan Matematika Desember 2022*, 10(2). <https://e-journal.undikma.ac.id/index>